

**Analisis Motivasi Petani Pengrajin Industri Rumah Tangga Gula Aren
Di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues**
(*Motivation Analysis Farmer Household Industrial Craftsmen Palm Sugar
Pining sub-district in the district of Gayo Lues*)

Herdianto¹, Agustina Arida¹, Safrida¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi petani pengrajin gula aren dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani pengrajin gula aren di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 29 petani dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan menggunakan alat bantu software SPSS16. Data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Gayo Lues Dan Kantor Kecamatan Pining. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani adalah umur, pendapatan, pendidikan dan pengalaman. Umur, pendapatan, dan pendidikan berpengaruh nyata terhadap motivasi petani yang dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai α . Sedangkan pengalaman petani tidak berpengaruh nyata terhadap motivasi dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan adalah 0.05 atau 95%.

Kata Kunci: Motivasi, Gula Aren, Analisis Regresi Berganda

Abstract -This study aims to determine the level of motivation of farmers artisans palm sugar and the factors that influence the motivation of farmers artisans palm sugar in the Sub-District of Pining GayoLues Regency. The data used are primary data obtained from 29 farmers using questionnaires that had been developed. The analysis used in this study is multiple regression analysis using software tools SPSS16. Secondary data were obtained from agencies associated with this research that the Central Bureau of Statistics of the GayoLuesRegency and the Pining sub-district office. The results of this study indicate the factors that influence the motivation of farmers are age, income, education and experience. Age, income, and education real effect on the motivation of farmers as evidenced by the significant value smaller than the value α . While the experience of farmers did not significantly affect the motivation evidenced by significantly greater value than the value of α . The α value used is 0:05 or 95%.

Keywords: Motivation, Palm Sugar, Multiple Regression Analysis

PENDAHULUAN

Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya dari bercocok tanam atau pada kegiatan pertanian, sebagai sumber pendapatan penduduk dalam menunjang kebutuhan hidup menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera. Jika diamati dari struktur perekonomian Indonesia, nampak bahwa pendapatan nasional pada umumnya berasal dari sektor pertanian. Dengan demikian, maka petani memegang peranan penting dalam perekonomian baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional/daerah. Hal ini berarti bahwa sektor pertanian merupakan bagian yang penting dan dominan dalam upaya pemenuhan kebutuhan rakyat.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah mengambil suatu langkah guna memberi peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pembangunan antara lain melalui usaha peningkatan nilai tambah yang ditunjukkan untuk memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menciptakan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha dan pengrajin. Di samping itu perlu adanya peningkatan bimbingan teknis, peningkatan produktivitas dan mutu produksi penyediaan bahan baku, serta perluasan hasil produksi yang tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai faktor pendukungnya bagi kemajuan usaha kecil itu sendiri.

Industri kecil merupakan industri yang banyak dikelola masyarakat baik yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan, sehingga jenis industri ini mempunyai potensi yang harus dikembangkan sebagai usaha peningkatan pendapatan, guna kesejahteraan pelaku industri tersebut. Hal ini tentunya terdapat di berbagai daerah di Provinsi Aceh termasuk di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues. Kecamatan Pining merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan industri kecil. Hal ini bukan karena hanya adanya dukungan sumber daya manusia, sumber daya alam, tetapi lebih dari itu Kecamatan Pining juga menghadapi masalah penyediaan lapangan kerja yang sangat membutuhkan usaha pengembangan industri kecil, sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Populasi pada penelitian ini adalah semua pengrajin gula aren pada industri rumah tangga di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 29 pengrajin gula aren yang diambil dari 2 desa di Kecamatan Pining, yaitu Desa Uring dan Desa Pepelah. Dengan alasan bahwa kedua desa tersebut merupakan daerah yang paling banyak terdapat industri rumah tangga gula aren. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara sensus (*Sampling Jenuh*). Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Biasa dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 (Sugiono, 2005).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan pengamatan di lapangan dan melalui wawancara langsung dengan pengrajin disertai daftar pertanyaan (kusioner). Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga dan instansi pemerintah serta ditunjang oleh beberapa literature dan studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan penelitian.

Tabel 1. Nilai Skor Untuk Menghitung Tingkat Motivasi Pengrajin Gula Aren Di Daerah Penelitian, Tahun 2015.

Indikator skor motivasi	Kategori	skor
Seringnya pergi ke kebun	1 s/d 2 kali	1
	2 s/d 3 kali	2
	3s/d 4 kali	3
	4s/d 5 kali	4
	5kali	5
Lamanya bekerja di kebun	1 s/d 2 jam	1
	2 s/d 3 jam	2
	3 s/d 4 jam	3
	4 s/d 5 jam	4
	5 jam	5
Perawatan tanaman dalam sebulan	1 s/d 2 kali	1
	2 s/d 3 kali	2
	3 s/d 4 kali	3
	4 s/d 5 kali	4
	5 kali	5
Jarak rumah dengan kebun aren	1 s/d 2 km	1
	2 s/d 3 km	2
	3 s/d 4 km	3
	4 s/d 5 km	4
	5 km	5
Seringnyamelahkukanpemanenan	1 s/d 2 kali	1
	2 s/d 3 kali	2
	3 s/d 4 kali	3
	4 s/d 5 kali	4
	5 kali	5

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat nilai skor untuk menghitung tingkat motivasi pengrajin gula aren di daerah penelitian berdasarkan seringnya pergi kekebun, lamanya bekerja di kebun, perawatan tanaman dalam sebulan, jarak antara rumah pengrajin dengan kebun seringnya melahkukan pemanenan. Masing-masing diberi skor berdasarkan tingkat atau kategori, seperti Seringnya pergi ke kebun : 1 s/d 2 kali = skor 1, dan Lamanya bekerja : 3 s/d 4 jam = skor sedang dan seterusnya. Kemudian dari hasil penjumlahan skor tersebut akan di

rata-ratakan dan hasil rata-rata tersedut akan dilihat dalam kategori dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Penjumlahan Skor

Skor	Kategori
1- 1,75	Motivasi sangat rendah degan kategori 1
1,76–2,55	Motivasi rendah degan kategori 2
2,56-3,51	Motivasi sedang dengan kategori 3
3,52-4,51	Motivasi tinggi dengan kategori 4
4,56–5,00	Motivasi sangat tinggi dengan kategori 5

Untuk mengetahui tingkat motivasi dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan rumus :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Motivasi

a_0 = Intersep/konstanta

X_1 = Umur Pengrajin (Tahun)

X_2 = Pendapatan (Rp/Bulan)

X_3 = Pendidikan (Tahun)

X_4 = Pengalaman (Tahun)

e = Error term

Untuk menguji kebenaran hipotesis, maka dilakukan dengan menggunakan pengujian sebagai berikut :

a) Uji F

$$F_{hit} = \frac{R^2 K}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

k = Banyaknya Variabel bebas

Uji “ F “ digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas (Sudjana, 1992)

Dengan ketentuan :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji t

Untuk melihat pengaruh secara parsial, dilakukan analisis sebagai berikut :

$$t_{cari} = \frac{a_i}{SE a_i} \dots \dots \dots (Sudjana, 1992)$$

Dimana :

a_i = Koefisien regresi yang dicari

$SE a_i$ = Standar Error

Dengan kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c) Uji R^2

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keratan pengaruh variabel bebas terhadap motivasi petani gula aren.

$$R^2 = \frac{JK (Reg)}{JK (Total)}$$

Keterangan:

JK Regresi : Jumlah kuadrat regresi

JK Total : Jumlah kuadrat total

Pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Umur, pendapatan, tingkat pendidikan pengrajin dan pengalaman berpengaruh nyata terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pengrajin gula aren.

H_0 : Umur, pendapatan, tingkat pendidikan pengrajin, dan pengalaman tidak berpengaruh nyata terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pengrajin gula aren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi pengrajin dalam melakukan kegiatan industri rumah tangga gula aren sangat di perlukan untuk menjalankan industrinya yang baik dan berpengaruh dalam peningkatan hasil industri rumah tangga gula aren, sehingga pendapatan dari industri rumah tangga gula aren tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Motivasi pengrajin dalam industri rumah tangga gula aren ini dihitung dengan menggunakan skor dimana motivasi dengan kategori rendah diberi skor 1 motivasi kategori sedang diberi skor 3 dan motivasi tinggi diberi skor 5. Pengukuran skor motivasi dilahkukan dengan cara melihat indikator-indikator skor motivasi, seperti seringnya ke kebun, lamanya bekerja di kebun, perawatan tanaman dalam sebulan, Seringnya memanen dan jarak rumah dengan kebun aren. Kemudian dihubungkan dengan kategori dari indikator tersebut. Berikut ini dapat kita lihat tingkat motivasi pengrajin di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Pengrajin Berdasarkan Tingkat Motivasi Pengrajin Industri Rumah Tangga Gula Aren Di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues Tahun 2016.

Tingkat Motivasi (Skor)	Jumlah responden (Orang)	Persentase %
Rendah	11	38
Sedang	5	17
Tinggi	13	45
Total	29	100

Sumber: Data Primer (2015)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa motivasi pengrajin yang tergolong ke dalam kategori rendah berjumlah 11 orang, motivasi pengrajin yang tergolong ke dalam kategori motivasi sedang berjumlah 5 orang dan motivasi tinggi berjumlah 13 orang. Tingkat motivasi pengrajin dalam industri rumah tangga ini diukur dari tingkat kerajinan masing-masing pengrajin dengan indikator antara lain: Seringnya pergi ke kebun, lamanya curahan waktu di kebun, dan jarak dari rumah ke kebun aren.

Tingkat motivasi pengrajin dalam industri rumah tangga gula aren di Kecamatan pining tergolong ke dalam kategori motivasi rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti: jarak kebun yang terlalu jauh, kebun yang mereka usahakan berada di kawasan lereng pegunungan dan perbukitan, terbatasnya sarana jalan dan transportasi, pemeliharaan yang tidak terlalu sulit sehingga pengrajin tidak sering pergi ke kebun dan jarang melakukan perawatan terhadap tanaman aren.

Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pengrajin Industri Rumah Tangga Gula Aren.

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi untuk mengetahui apakah motivasi pengrajin dipengaruhi oleh pengalaman, pendapatan, umur, dan pendidikan. Dari hasil Analisis Regresi diperoleh persamaan berikut :

$$Y = -10.528 + 0,241X_1 + 0,249X_2 + 0,402X_3 - 0,033X_4$$

Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pengrajin Dalam Industri Rumah Tangga Gula Aren, Tahun 2015.

Berdasarkan koefisien regresi dari masing-masing variable bebas pada persamaan regresi di atas, maka apabila nilai umur, pendapatan, pendidikan, dan pengalaman dianggap 0 atau konstan, maka akan menurunkan motivasi pengrajin sebesar 10.528%.

R^2 : 0,686 F Tabel : 2.78 T Tabel : 1.71088					
Variable	Nama variabel	Koefisien	Std. Error	T	Sig
A	(constant)	-10,528	1.622	-4,015	0,001
X ₁	Umur	0,241	0,055	4,355	0,000
X ₂	Pendapatan	0.249	0,061	4,594	0,000
X ₃	Pendidikan	0,402	0,108	3,718	0,179
X ₄	Pengalaman	-0,033	0,057	-.576	-0,085

Sumber: Data primer (diolah 2016)

Umur

Hasil analisis terhadap variable umur diperoleh $t_{hitung} = 4,015$ sedangkan $t_{tabel} = 1,71088$, hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa variable umur berpengaruh nyata dan signifikan terhadap motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren. Nilai koefisien umur yaitu 0,241, menunjukkan bahwa setiap penambahan satu tahun umur, maka akan meningkatkan motivasi sebesar 0,241 %. Hal ini disebabkan karena dalam umur yang produktif seorang tenaga kerja mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Artinya mereka selalu mempunyai kemampuan untuk bekerja lebih baik walaupun dalam usia lanjut. Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang umurnya produktif dapat meningkatkan produktivitas kerjanya menjadi semakin tinggi.

Pendapatan

Hasil analisis terhadap variabel pendapatan diperoleh $t_{hitung} = 4,594$ sedangkan $t_{tabel} = 1,71088$, hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa variable pendapatan berpengaruh nyata terhadap motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren. Nilai koefisien pendapatan yaitu 0.249, menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp. 1.000,- pendapatan, maka akan meningkatkan motivasi sebesar 0.249 %. Dalam hal ini bahwa semakin tinggi pendapatan semakin tinggi motivasi, hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto (2008) Pendapatan adalah jumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki, yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang.

Pendidikan

Hasil analisis terhadap variabel pendidikan diperoleh $t_{hitung} = 3.718$ sedangkan $t_{tabel} = 1,71088$, hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh nyata terhadap motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren. Nilai koefisien pendidikan yaitu 0,402, menunjukkan bahwa setiap penambahan satu tahun pendidikan, maka akan meningkatkan motivasi sebesar 0,402 %. Hal ini dikarenakan walaupun para pengrajin berpendidikan rendah atau sebaliknya pengrajin yang berpendidikan tinggi, tetapi pengrajin tetap menjalankan industri rumah tangga gula aren, banyak pengrajin tingkat pendidikannya kurang dari 6 tahun disebabkan keterbatasan ekonomi.

Pengalaman

Hasil analisis terhadap variabel pengalaman diperoleh $t_{hitung} = 0,576$ sedangkan $t_{tabel} = 1,71088$, hal ini menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh nyata terhadap motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren. Nilai koefisien pengalaman yaitu 0,033, menunjukkan bahwa setiap pengurangan satu tahun pengalaman, maka akan menurunkan motivasi sebesar 0,033 %. Hal ini disebabkan karena pengrajin di kecamatan pining tidak mengadopsi inovasi baru, mereka tetap mempertahankan cara tradisional dalam melakukan pengolahan gula aren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren termasuk kedalam kategori tingkat motivasi tinggi, responden yang termasuk kedalam kategori tinggi berjumlah 18 orang (62%), dan responden yang termasuk kedalam kategori motivasi rendah berjumlah 11 orang pengrajin (38%). Hasil analisis secara serempak menunjukkan bahwa faktor umur, pendapatan, dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap motivasi pengrajin gula aren di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues. Hasil analisis secara persial menyatakan bahwa faktor umur (X1), pendapatan (X2), dan pendidikan (X3), berpengaruh nyata terhadap motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren, sedangkan faktor pengalaman (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi pengrajin industri rumah tangga gula aren di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Kartika Tikaningsih. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Berusaha Tani Tebu (Studi Kasus: Petani Tebu di Wilayah Kerja PG Trangkil, Kabupaten Pati)*. Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor (IPB) tidak di publikasikan.

Maslow, A.H. 1994. *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Hierarki Kebutuhan Manusia*. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.

Samsudin, U. S. 1982. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Binacipta. Bandung.

Siagian, Sondang P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Bina Aksara, Jakarta.